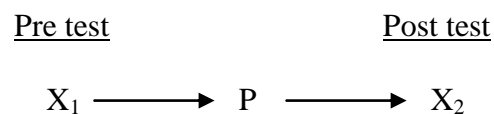


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan *pre-experimental design* dengan rancangan *one-group pretest-posttest design* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran sebelum tindakan dan pengukuran ulang setelah dilakukan tindakan dengan hanya terdiri dari satu kelompok perlakuan. Menurut Sugiyono (2014), desain penelitian *pre-experimental design* ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak. Adapun rancangan *one-group pretest-posttest design* merupakan pengamatan pada satu kelompok sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Rancangan yang digunakan dapat dilihat pada gambar 3.1. berikut.



Keterangan :

- X_1 : Pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum diskusi kelompok
- P : Tindakan atau eksperimen dengan melakukan diskusi kelompok
- X_2 : Pengukuran pengetahuan dan sikap sesudah diskusi kelompok

Adapun saat jeda atau jarak perlakuan (kegiatan diskusi kelompok) dengan pengukuran pengetahuan dan sikap dilakukan satu waktu sebelum diskusi kelompok dan satu minggu sesudah diskusi kelompok.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Posyandu Panca Marga 8, Windan Baru, Gumpang, Kartasura dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 12 Juli sampai dengan tanggal 14 Agustus 2017.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Alimul, 2008). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu Balita yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan Posyandu di Posyandu Panca Marga 8 RW 07 Gumpang Kartasura. Menurut daftar di Posyandu pada bulan April 2017 didapatkan jumlah ibu Balita yang terdaftar sebanyak 33 orang.

3.3.2 Sampel dan *Teknik Sampling*

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2006). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu Balita yang terdaftar di Posyandu Panca Marga 8 RW 07 Gumpang Kartasura. Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan karena jumlah populasi kurang dari 100 maka menurut Suharsimi (2008) sebaiknya diambil semua, jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada yaitu sebanyak 33 orang, sehingga dalam teknik pengambilan sampelnya dengan *total sampling* dimana seluruh populasi diambil semua atau disebut juga sampel jenuh.

Oleh karena dalam penelitian ini digunakan metode diskusi kelompok maka sebanyak 33 orang tersebut terbagi menjadi 5 kelompok, sehingga setiap kelompok berjumlah 6 sampai 7 orang.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang di miliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoadmodjo, 2010).

3.4.1 Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menentukan atau yang mempengaruhi variabel terikat (dependen), dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah diskusi kelompok.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang kondisinya dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap tentang imunisasi.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan seperti tampak pada tabel 3.1. berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional variabel dan Pengukurannya

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat pengetahuan berkaitan dengan imunisasi.	Kemampuan yang dimiliki ibu untuk menjawab dengan benar tentang imunisasi yang meliputi tahu (<i>know</i>), memahami (<i>comprehension</i>), aplikasi (<i>application</i>).	Kuesioner	Tingkat pengetahuan: a. Tinggi : > 76% b. Sedang : antara 56% - 75% c. Rendah : < 56% (Nursalam, 2008)	Ordinal
Sikap tentang imuniasi	Reaksi atau respon yang masih tertutup dari ibu yang mempunyai balita di Posyandu Panca Marga 8 terhadap suatu stimulus atau objek tertentu berkaitan dengan imunisasi.	Kuesioner	Sikap : a. Baik : > 76% b. Cukup : antara 56% - 75% c. Kurang : < 56% (Arikunto, 2010)	Ordinal
Diskusi kelompok	Diskusi kelompok adalah suatu kegiatan diskusi antar kelompok ibu-ibu yang mempunyai anak balita di Posyandu Panca marga 8 untuk mengenali, menetapkan dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan imunisasi.	-	-	-

3.6 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen untuk menunjang penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen tingkat pengetahuan imunisasi

Pengukuran tingkat pengetahuan dapat dilakukan dengan cara angket yang menanyakan tentang isi materi yang terdiri dari 21 poin pertanyaan

dengan akala *Guttman*. Apabila skor benar nilainya 1 dan apabila salah nilainya 0 dan analisisnya dapat dilakukan seperti skala *likert*. Kedalaman tingkat pengetahuan yang ingin diketahui atau diukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan diatas (Nursalam, 2008) :

- a. Tingkat pengetahuan tinggi bila skor >75% - 100%
- b. Tingkat pengetahuan sedang bila skor 56%-75%
- c. Tingkat pengetahuan rendah bila skor < 56%

Tabel. 3.2. kisi-kisi Tingkat pengetahuan

No	Komponen	No. Butir Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Tahu (<i>know</i>)	1,2,3	4	4
2.	Memahami (<i>comprehension</i>)	5,6,7,9, 11,	8, 10, 13, 14	9
3.	Aplikasi (<i>application</i>)	14,16, 17, 19,20,21	15,18	8
Jumlah		14	7	21

b. Instrumen sikap berkaitan dengan imunisasi

Instrumen sikap berkaitan dengan imunisasi ini terdiri dari 17 poin pertanyaan dengan Skala *Likert*. Pilihan jawaban adalah “setuju dan tidak setuju”. Apabila responden menjawab setuju maka diberi nilai 1 dan apabila responden menjawab tidak setuju mendapat nilai 0. Skoring dinyatakan dengan (Arikunto, 2010):

- a. Sikap Kurang : mendapat nilai < 56%
- b. Sikap Cukup : mendapat nilai 56-75%
- c. Sikap Baik : mendapat nilai 76-100%

Untuk memperjelas isi dari kuesioner tentang sikap dapat dijelaskan dalam kisi-kisi berikut:

Tabel 3.3. kisi-kisi kuesioner Sikap

No.	Komponen	No. Butiran Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Hal-hal tentang imunisasi	1, 2, 4	3,5	5
2.	Dampak imunisasi	6, 8	7	3
3.	Pemilihan imunisasi	10, 11	9, 12, 13	5
4.	Macam dan fungsi imunisasi	14, 17	15,16	4
Jumlah		9	8	17

c. Diskusi Kelompok

Instrumen diskusi kelompok merupakan alat yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan diskusi kelompok. Menguji cobakan media dalam kegiatan diskusi kelompok untuk intervensi (kuesioner dan *leaflet*), hal yang perlu dipersiapkan adalah memberikan informasi kepada sampel penelitian mengenai daftar kelompok penelitian. Pada kelompok sampel terdiri dari 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 orang. Kelima kelompok ini yang nantinya akan melaksanakan diskusi kelompok.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini digunakan untuk menguji berkaitan dengan pengetahuan tentang imunisasi dan sikap berkenaan dengan imunisasi pada ibu yang mempunyai balita di Posyandu Mojolaban Sukoharjo pada tanggal 17 – 18 Juni 2017 sebanyak 30 orang, untuk lebih jelasnya dapat dipaparkan sebagai berikut:

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah keakuratan alat ukur untuk mengukur apa yang ingin diukur (Notoadmodjo, 2010). Uji validitas menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kemudian dimasukkan ke dalam komputer untuk di uji. Pengujian uji validitas dapat digunakan analisis *korelasi product momen* dengan menggunakan rumus (Arikunto, 2006) :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \left(\sum X \right) \left(\sum Y \right)}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{\left(\sum X \right)^2}{N} \right) \left(\sum Y^2 - \frac{\left(\sum Y \right)^2}{N} \right)}}$$

Keterangan:

r	=	koefisien korelasi antara skor item dengan total item
X	=	Skor pertanyaan
Y	=	Skor total
N	=	jumlah responden.

Hasil uji validitas nilai r hitung n = 30 yaitu 0,361. Nilai r hitung pada 20 kuisisioner berkaitan dengan pengetahuan tentang imunisasi dan sikap berkenaan dengan imunisasi. Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan bantuan *Program SPSS for Windows versi 20.00* dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel Pengetahuan tentang Imunisasi

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel pengetahuan tentang imunisasi nilai validitas terendah sebesar 0,187 dengan nilai *p* sebesar 0,323 (item nomor 19) dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,710 dengan nilai *p* sebesar 0,000 (Item nomor 23). Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) pada N = 30, dengan nilai *p* 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa

instrumen pengetahuan tentang imunisasi yang disebarakan tergolong valid, sehingga diketahui bahwa dari 25 item, yang tergolong valid sebanyak 21 item (item nomor 1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 2, 7, 12, dan 19, untuk instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini dan instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

b. Variabel Sikap berkenaan dengan Imunisasi

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel sikap berkenaan dengan imunisasi nilai validitas terendah sebesar 0,030 dengan nilai p sebesar 0,877 (item nomor 17) dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,726 dengan nilai p sebesar 0,000 (Item nomor 20). Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) pada $N = 30$, dengan nilai p 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen sikap berkenaan dengan imunisasi yang disebarakan tergolong valid, sehingga diketahui bahwa dari 20 item, yang tergolong valid sebanyak 17 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 10, dan 20) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 6, 10, dan 17, untuk instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini dan instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kestabilan pengukuran setelah dilakukan pengukuran selama berulang kali (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Nilai *alpha cronbach* dikatakan reliabilitas jika nilai *alpha cronbach* lebih besar dari pada 0,6, jadi kuesioner dikatakan reliabel bila memiliki nilai alpha 0,6 (Sugiyono, 2008). Hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan tentang imunisasi diketahui sebesar 0,870 dan untuk variabel sikap berkenaan dengan imunisasi sebesar 0,827. Hal ini berarti instrumen yang valid yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya (*alpha cronbach*) lebih besar dari 0,60 (Hasil terlampir).

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

3.7.1 *Editing*

Proses editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera di lengkapi.

3.7.2 *Coding*

Yang dimaksud *coding* adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan

dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya.

3.7.3 *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

3.7.4 *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner atau pertanyaan terbuka.

3.7.5 *Entry data*

Yaitu memasukan data ke komputer untuk diolah dengan menggunakan aplikasi program SPSS *for windows release 20.00*.

3.9 Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahapan perbaikan data, pemberian kode, dan setelah itu dilakukan tabulasi. Analisis data dilakukan dengan analisis *univariate* dan *bivariate* (Notoatmodjo, 2010), sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik lansia (umur,

pendidikan dan pekerjaan), tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diskusi kelompok, dan sikap sebelum dan sesudah diskusi kelompok.

Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik. Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk menyajikan data yang bersifat nominal dan ordinal yaitu jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

3.7.2 Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* dilakukan terhadap tiap dua variabel yang diduga ada perbedaan yang signifikan. Analisis ini digunakan untuk menggambar dua variabel atau kelompok yang diduga ada perbedaan rata-rata (Sugiyono, 2008). Uji bivariat dilakukan melalui pengujian statistik dengan uji dua sampel tidak berpasangan, apabila data normal dengan uji *Paired simple t-test*, jika data tidak normal dengan uji *Wilcoxon test*.

Adapun rumus uji t-test adalah : (Sugiyono, 2008)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

X_1 = Rata-rata data pre test

X_2 = Rata rata data post test

n_1 = Jumlah responden pre test

n_2 = Jumlah responden post test

Berdasarkan uji statistik tersebut maka dapat diputuskan :

- 1) Bila hasil $t_{hit} < t_{tabel}$ atau nilai $p > 0,05$, artinya bahwa tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukan diskusi kelompok.
- 2) Bila hasil $t_{hit} \geq t_{tabel}$ atau $p \leq 0,05$, artinya bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukan diskusi kelompok.

3.10 Jalannya Penelitian

3.9.1 Tahap Persiapan

a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih di Posyandu Panca Marga 8, Windan Baru, Gumpang, Kartasura sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan ketua Posyandu Panca Marga 8, menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara bersama peserta ibu-ibu yang terdaftar di Posyandu Panca Marga 8, Windan Baru, Gumpang, Kartasura yang memiliki Balita.

d. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti mengadakan seminar proposal penelitian yang dilakukan pada bulan Mei 2017.

e. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Posyandu Panca Marga 8, Perum Windan Baru, Gumpang Kartasura dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Sampel kelompok ini adalah ibu yang memiliki balita dan memenuhi kriteria inklusi yang berjumlah 33 orang. Bertempat tinggal di Windan Baru RT 04/ RW 07 dan balita merupakan anggota posyandu setempat. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Pre-test*

Pre-test dilakukan untuk mengetahui kondisi awal ibu balita (tingkat pengetahuan dan sikap ibu berkenaan dengan imunisasi) sebelum dilakukan intervensi dengan metode diskusi kelompok.

Pada diskusi kelompok ini dapat dikemukakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan
- 2) Penjelasan maksud dan tujuan kegiatan diskusi kelompok.
- 3) Membagi peserta diskusi menjadi 5 kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 orang).

- 4) Menunjuk notulis pada masing-masing kelompok diskusi untuk mencatat hasil diskusi dan menulis pertanyaan yang berkaitan dengan materi diskusi.
- 5) Penjelasan topik diskusi dengan pertanyaan yang jelas dan tertulis, meliputi pengertian imunisasi, penyebab tidak mengikuti imunisasi, tanda-tanda imunisasi bermasalah pada balita, cara imunisasi balita di rumah, faktor risiko imunisasi balita, cara-cara yang dapat dilakukan untuk memperkecil risiko balita menderita penyakit yang disebabkan virus akibat tidak imunisasi, sikap yang dapat dilakukan untuk memperkecil risiko penyebaran penyakit karena tidak diimunisasi pada balita.
- 6). Melaksanakan diskusi kelompok (peneliti membantu menjelaskan pada tiap kelompok) yang dibantu oleh 2 (dua) numerator.
- 7). Presentasi hasil diskusi oleh tiap wakil kelompok.
- 8). Tanya jawab dan klarifikasi
Salah satu kelompok memberikan umpan dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 9). Memberikan *point* kepada responden yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan untuk menarik minat responden terhadap diskusi kelompok. *Point* ini selanjutnya akan ditukar dengan hadiah dari peneliti. Responden yang mendapat *point* terbanyak bertugas memandu responden lain untuk menjalankan hasil diskusi dan memantau perilaku responden yang lain.

10) Menarik suatu kesimpulan dari hasil diskusi kelompok oleh pemimpin diskusi

11) Penutup

b. *Post-test*

Post-test dilakukan untuk mengetahui kondisi ibu balita (tingkat pengetahuan dan sikap berkenaan dengan imunisasi) setelah dilakukan intervensi dengan metode diskusi kelompok dimana pengambilan data tingkat pengetahuan dan sikap berkenaan dengan imunisasi dilakukan setelah intervensi pada hari itu juga, hal ini sebagaimana juga penelitian yang dilakukan oleh Septiarini dkk (2015) bahwa pelaksanaan pemberian kuesioner pada *post test* dilakukan setelah peneliti melakukan intervensi (diskusi kelompok). Adapun waktu pengambilan data tentang pengetahuan dan sikap dilakukan satu minggu setelah dilakukan intervensi (diskusi kelompok) saat dimana diadakan perkumpulan ibu-ibu PKK di Perum Windan Baru RT. 05/RW 07, Gumpang, Kartasura.

2. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data secara kualitatif dari data yang ada.
- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.

3.10 Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. *Confidentialty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian